

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA PETERNAK AYAM DI DESA ARJOWILANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

RIZA EKA PRATAMA

NPM. 21801081339



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2022

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA PETERNAK AYAM DI DESA ARJOWILANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

RIZA EKA PRATAMA

NPM. 21801081339



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

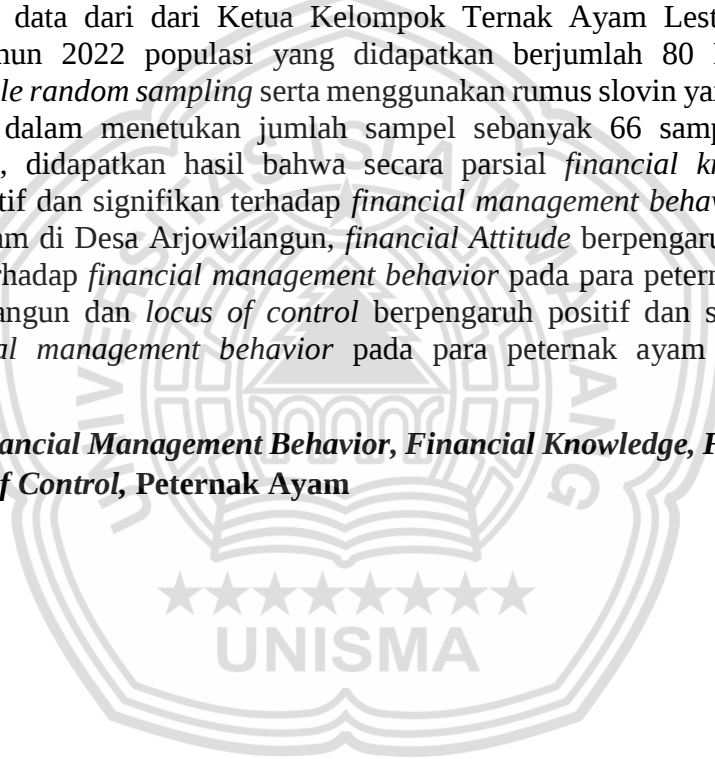
MALANG

2022

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Management Behavior* para peternak ayam di Desa Arjowilangun tahun 2022. Dalam mengukur variabel ini, variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi yakni variabel *financial knowledge*, *financial Attitude* dan *locus of Control*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* artinya menjelaskan mengenai hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam mengelola data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Data yang digunakan merupakan data primer sekaligus data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, kuisioner, observasi secara langsung. Sesuai data dari Ketua Kelompok Ternak Ayam Lestari Desa Arjowilangun tahun 2022 populasi yang didapatkan berjumlah 80 Peternak. Selanjutnya, *simple random sampling* serta menggunakan rumus slovin yaitu teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel sebanyak 66 sampel. Dari pengelolaan data, didapatkan hasil bahwa secara parsial *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada para peternak ayam di Desa Arjowilangun, *financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada para peternak ayam di Desa Arjowilangun dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada para peternak ayam di Desa Arjowilangun.

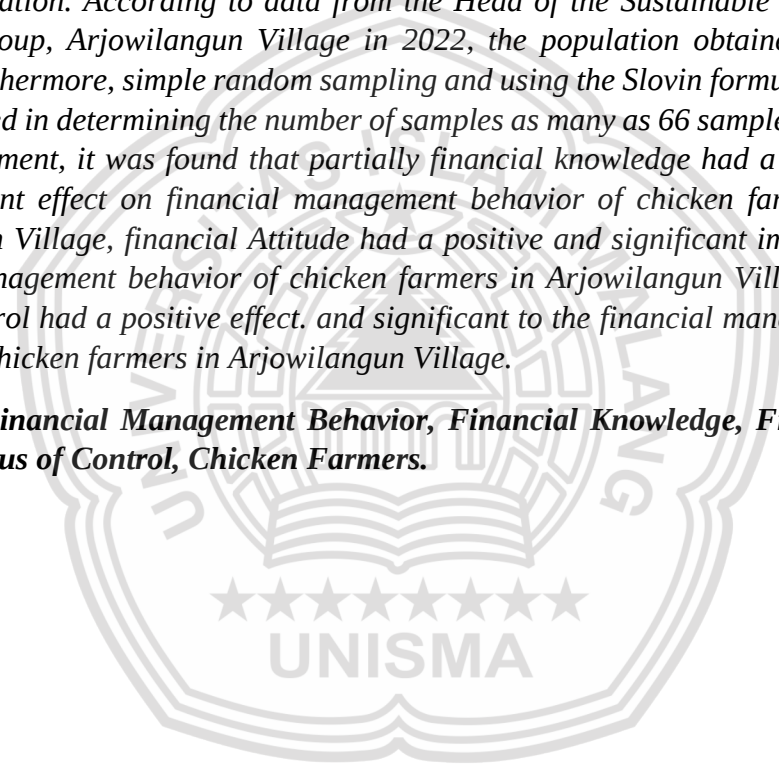
Kata Kunci: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Peternak Ayam*



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the Financial Management Behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village in 2022. In measuring this variable, the independent variables used to influence are financial knowledge, financial Attitude and Locus of Control variables. The type of research used is explanatory research, which means explaining the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. The method used in managing the data uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis tools through the SPSS program. The data used are primary data as well as secondary data obtained by using interview techniques, questionnaires, and direct observation. According to data from the Head of the Sustainable Chicken Livestock Group, Arjowilangun Village in 2022, the population obtained is 80 farmers. Furthermore, simple random sampling and using the Slovin formula is the technique used in determining the number of samples as many as 66 samples. From data management, it was found that partially financial knowledge had a positive and significant effect on financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village, financial Attitude had a positive and significant impact on financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village and locus of control had a positive effect, and significant to the financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Chicken Farmers.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kementerian Pertanian menyebut sektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sub sektor peternakan sebagai salah satu sektor pertanian turut menjadi kunci penting dalam berkontribusi membangun perekonomian negara. Hal tersebut dapat terlihat dari sektor pertanian yang menjadi penyumbang PDB kedua terbesar dengan persentase sebesar 13.28%. Dan sub-sektor peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian mampu menyumbang PDB sebesar 1.58% (Statistik, 2021). Sub sektor peternakan memiliki peran yang penting dalam penyediaan protein hewani, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan potensi wilayah. Salah satu usaha dibidang peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya adalah usaha peternakan ayam.

Usaha peternakan ayam sampai saat ini masih memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan karena permintaan masyarakat akan daging dan telur masih cukup tinggi. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya sering sekali peternak harus menghadapi berbagai resiko usaha, seperti rendahnya hasil produksi, ketidakstabilan harga daging dan telur di pasaran. Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif mewajibkan para pelaku usaha untuk lebih meningkatkan kemampuan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya, lama-kelamaan usaha tersebut tentu saja bakal mengalami kegagalan.

Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha peternakan dapat terlihat dari perilaku pengelolaan keuangan.

Akan tetapi, pada kenyataannya masyarakat di desa sering kali memasuki dunia usaha tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan cermat. Masyarakat di pedesaan pada umumnya belum disiplin dalam mengontrol setiap pengeluaran yang mereka lakukan, dan senantiasa masih mengikuti keadaan lingkungan dalam mengambil keputusan. Meskipun tidak secara keseluruhan, tetapi hampir sebagian besar masyarakat di pedesaan mengalami hal tersebut, termasuk masyarakat yang ada di desa Arjowilangun. Masih banyak para peternak ayam yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individunya.

Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat Pelaku usaha kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya. Berdasarkan penuturan bapak Agus Prastyo Hadi selaku ketua kelompok ternak Desa Arjowilangun fenomena yang ada menunjukkan bahwa pelaku usaha di pedesaan belum memiliki perencanaan keuangan masa depan. Membuat catatan keuangan setiap bulan dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan masih belum menjadi kebiasaan masyarakat di desa. Hal ini tentunya membuat para pelaku usaha tidak mengetahui perkembangan dan kelemahan keuangan usaha mereka. Dampak lanjut dari kondisi tersebut adalah

tidak adanya inisiatif ataupun tindakan untuk mengelola usaha mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Dalam mengelola sebuah usaha perlu manajemen keuangan yang dikelola dengan baik bakal menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja usaha bakal semakin naik (Isroah, 2018). Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan usaha dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Dijelaskan dalam penelitian Besri (2018) bahwa keberhasilan seseorang dalam berperilaku mengelola keuangan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*.

Perilaku masyarakat dalam mengeluarkan uang tergantung dari *financial knowledge* yang didapatkan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan hidup masing-masing individu. Penyebab terbesar dari penentuan keuangan yang buruk usaha peternakan khususnya di desa didasarkan dari pengetahuan keuangan yang minim atau kurang. *Financial knowledge* membuat individu semakin bijaksana dalam mengambil setiap keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapinya. Kurangnya *financial knowledge* dalam menjalankan bisnis bakal menghambat seseorang dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan yang harus dilakukannya. Semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki oleh Peternak akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik (Sagoro, 2018).

Sedangkan *Financial attitude* merupakan hal yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan pendapat (Rachmawati, 2020). Peternak didesa pada umumnya belum memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap sikap keuangan diusahanya, perilaku yang semakin hari semakin konsumtif menyebabkan penempatan anggaran keuangan menjadi kurang tepat. *Financial attitude* yang sudah tepat maka bisa berdampak pada perilaku praktik keuangan yang maksimal, dengan kata lain kesejahteraan financial bisa tercapai karena pengelolaan keuangan sudah benar. Dengan *Financial attitude* yang baik pula seseorang mampu untuk berpersepsi terhadap masa yang bakal datang, yakni memiliki pola pikir untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka dengan berinvestasi. Karena tidak sedikit orang yang masih beranggapan bahwa uang sebaiknya disimpan bukan untuk diinvestasikan.

Locus of Control merupakan sudut pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Kholilah, 2013). *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi yang ada dan meramalkan sesuatu yang bakal terjadi di masa depan dalam keputusan yang diambil. Dikarenakan dengan locus of control, seseorang dapat menyadari bahwa segala tindakan dan perbuatan yang dilakukannya bakal menentukan kejadian yang bakal muncul serta menyimpannya. Sehingga diharapkan orang tersebut dapat lebih berhati-hati dan lebih mengendalikan diri terhadap hasrat dalam menggunakan uang mereka.

Berdasarkan permasalahan serta fenomena diatas maka penulis dapat melakukan penelitian dengan mengangkat judul "*Pengaruh Financial knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior* pada Peternak Ayam di Desa Arjowilangun".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian yang dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun?
2. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun?
3. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan masalah-masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun
2. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun

3. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi dan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang *Financial Management Behavior*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana perilaku pengelolaan keuangan Para Peternak Ayam Di Desa Arjowilangun dengan variabel *Financial Knowledge*, *Financial attitude* serta *Locus Of Control* sebagai variabel yang mempengaruhi.

- b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Para Peternak Ayam di kawasan Desa Arjowilangun dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen keuangan, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai harapan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan baik dari variabel maupun teorinya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun. Berdasarkan Analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.
2. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.
3. *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan serta terdapat kendala dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sehingga perlunya dikemukakan apa saja yang menjadi keterbatasan yang nantinya dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya pada saat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan. Beberapa faktor yang menjadi kendala pada saat proses pengerjaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Cakupan responden penelitian yang tidak luas, hanya terbatas pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.
2. Peneliti hanya menggunakan empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen dalam analisa faktor perilaku manajemen keuangan.

5.3 Saran

1. Bagi para peternak disarankan lebih baik lagi ditingkatkan mengenai kesadaran bagaimana menyikapi dan mengendalikan diri yang lebih baik lagi terhadap keuangan pribadi maupun usahanya.
2. Selanjutnya diharapkan memperluas daerah penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti variabel *pengalaman keuangan*, *Financial Understanding*, *parental income*, dan tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albeerdy, Muhammad I, and Behrooz Gharleghi. 2015. "Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia" 6 (3): 15–24. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>.
- Asaff, Suryati, dan Rahmayani. 2019. "Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior." *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting* 2 (4): 45–52.
- Atkinson, A., & Messy. n.d. "Measuring Financial Literacy : Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study," no. 15.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia. 2018. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta."
- Butar, Isfenti Sadalia dan Novi Andrani. 2016. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, Citra Nur. 2020. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Karyawan Berkeluarga Pt Karunia Alam Segar Gresik."
- Herleni, Surya, dan Abel Tasman. 2019. "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi" 01: 270–75.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul" VII (1).
- Kholilah, Naila, and Rr Iramani Al. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya" 3 (1): 69–80.
- Linting, Vanessa Angelin Chelzenia. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja,."
- Listiani, N. M. 2017. "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2 (2): 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>.
- Novianti, M., & Salam. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir" 4 (3): 18–26.

- Pandey, I.M. 2015. *Financial Management*. Edisi 11. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Rachmawati, Novi, and Ita Nuryana. 2020. "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal* 9 (1): 166–81. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>.
- Rajna, Anthony. 2011. "*Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia.*" *International Journal of Business and Management* 6 (8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>.
- Risnawita, Ghufro dan. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. 2011. "*Financial Knowledge and Best Practice Behavior,*" no. 205: 60–70.
- Rustaria, Annora Paramitha. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)."
- Sina, P. G. 2014. "Tipe Kepribadian Dalam *Personal Finance.*" *Jibeka* 8 (1): 54–59.
- Statistik, Badan Pusat. 2021. "[Seri 2010] Distribusi PDB Triwulanan Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2021." BPS - Statistics Indonesia. 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku.html>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Lois Oinike. 2021. "Implementasi Pembelajaran *Cooperative Learning* Dan *Locus of Control* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" 05 (02): 1051–61.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. 2018. "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6 (2).
- Yang, Bijou, and David Lester. 2002. *Furnham's Money Attitude Scale*. Psychological reports.